JOURNAL OF ACCOUNTING
p- ISSN: 0000 - 0000 | e-ISSN: 0000 - 0000
Vol. 3 Number 1 | January 2023

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk

Arman Maulana
University of Muhammadiyah Makassar
Email: armanmaulana@gmail.com

Article Info

Broad Scope, Timeliness, Aggregation, Integration, Pengendalian

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari broad scope, timeliness, aggregation dan integration terhadap pengendalian kualitas produk pada Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang). Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik survey dengan cara menyebar kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan bantuan Software SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik broad scope, timeliness dan agregation berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian kualitas produk sedangkan karakteristik integration tidak berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

1. PENDAHULUAN

Peranan sistem informasi akuntansi manajemen saat ini sangat penting bagi manajer perusahaan untuk pelaksanaan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Tujuan utama sistem informasi akuntansi manajemen yaitu menyediakan penentuan harga barang dan jasa, perencanaan untuk perancangan, pengendalian dan pengevaluasian serta memberikan informasi sebagai pengambilan keputusan. Menurut Abdullah Mubarok dkk (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan sistem informasi yang memadai dapat membantu meningkatkan pendapatan.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang diharapkan dapat membantu manajer dalam membuat suatu keputusan dalam perusahaan. sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai karakteristik yang dapat bermanfaat bagi manajemen untuk memperoleh informasi yang tepat dan cepat yang berguna mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu, *broad scope*, *timeliness, aggregation*, dan *integration*. *Broad scope* berkaitan dengan penyediaan informasi yang fokus pada internal dan eksternal perusahaan, *timeliness* berkaitan dengan kecepatan pelaporan, *aggregation* menyediakan ringkasan informasi sesuai dengan fungsional, waktu periode atau model keputusan, dan *integration* terdiri dari informasi tentang aktivitas departemen lain dalam perusahaan dan bagaimana keputusan yang dibuat di satu departemen mempengaruhi kinerja departemen lainya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen dalam perusahaan dapat menjadi informasi sebagai media penghubung, pengendalian, evaluasi dan laporan biaya perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen dalam perusahaan dapat mempermudah proses kegiatan usaha dan dapat membantu perusahaan bersaing dengan memberikan produk yang bermutu dan berkualitas. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan produk yang berkualitas baik karena para konsumen pastinya akan lebih diminati.

Kualitas produk merupakan sesuatu yang sangatlah penting bagi keberhasilan perusahaan di mana hal ini pastinya tidak lepas dari sistem informasi yang dikontrol dengan

baik di dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi, manajemen akan dengan mudah menjalankan fungsi-fungsinya dengan efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian yang mengenai sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di berbagai perusahan yang menghasilkan hasil yang beragam. Yunita Mawadah dan Muchyatin (2018) Menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi manajemen akuntansi untuk produk kontrol kualitas mendukung produksi, kontrol kualitas, jaminan kualitas, dan kontrol produksi menjalankan setiap kegiatan pada bagianya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Butarbuatar (2017) bahwa hasil dari penerapan telah menunjukkan perannya sebagai alat dalam melakukan pengendalian suatu produk.

Setiap industri atau perusahaan pasti akan selalu berusaha untuk mempertahankan bisnisnya dalam kondisi apapun. Banyaknya tuntutan terhadap produk yang beragam perlu adanya perhatian dalam pengembangan di bidang industri. Demikian halnya dengan industri Kain sutera yang berada di kabupaten Wajo dalam menghadapi berbagai masalah yang menyangkut kualitas produk, di balik kesuksesan industri kain sutera di kabupaten wajo, usaha pengelolaan kain sutra ini tidak dapat terlepas dari berbagai macam permasalahan terutama dari permasalahan kerusakan ataupun kecacatan produk.

Proses penyediaan suatu produk yang bermutu, berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen pastinya perlu dikontrol dengan baik agar meminimalisir kerusakan pada produk yang pastinya akan sangat berpengaruh buruk pada perusahaan. Jadi salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan suatu sistem pengendalian kualitas agar dapat meminimalisir terjadinya kerusakan produk.

Persaingan yang semakin ketat pada industri pembuatan kain sutera mengharuskan perusahaan agar memiliki strategi terhadap produk yang diproduksi agar dapat bersaing dengan pesaing lainya untuk menyediakan suatu produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam menghadapi persaingan tersebut. Peningkatan pengendalian kualitas kualitas produk mendorong perusahaan khususnya manufaktur untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) untuk mengontrol pengendalian kualitas produknya.

Pengendalian kualitas dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi manajemen akan sangat berguna dalam mengawasi tingkat efisiensi. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi kepada manajemen yang biasanya digunakan oleh pihak internal perusahaan, dengan informasi yang memadai maka besar peluang untuk mencegah kerusakan karena dengan informasi tersebut akan mempermudah kegiatan untuk menerima atau menolak berbagai produk yang dihasilkan, dan juga upaya efisiensi. Menerima ataupun menolak produk, secara tidak langsung berguna juga sebagai alat untuk melakukan pengawasan proses produksi dan juga mendapat spesifikasi produk yang dihasilkan. Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang))".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Secara umum,sistem informasi adalah sistem yang mendukung tugas-tugas manajerial dan operasional dengan menggabungkan tindakan manusia dengan penggunaan teknologi. Ini mengacu pada hubungan yang dibentuk oleh interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan

algoritma. Karakteristik informasi yang bermanfaat yakni sebagai berikut (TMBooks 2017:3):

a. Relevan
   Isi dari sebuah informasi memiliki nilai manfaat yang tinggi sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bagi manajer.
b. Tepat Waktu
   Informasi selalu tersedia saat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan tidak melebihi periode waktu ditetapkan agar informasi yang diperoleh tidak menyebabkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.
c. Andal
   Yaitu informasi yang bebas dari kesalahan sehingga informasi yang diberikan menghilangkan keraguan bagi penggunanya.
d. Lengkap
   Informasi yang dikatakan lengkap apabila tidak ada pengurangan atau penambahan aspek penting dari isi informasi tersebut.
e. Ringkas dan Mudah Dipahami
   Informasi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tidak memakan bahasa yang sulit untuk dipahami. Informasi yang terperinci biasanya dibutuhkan oleh para manajer dalam tingkat yang lebih rendah. Informasi yang dialirkan melalui perusahaan ke pihak manajemen puncak akan menghasilkan informasi yang lebih terperinci dan ringkas.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015), analisis data dimulai adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari semua responden diperoleh. Kegiatan analisis data meliputi pengkategorian data berdasarkan variabel dan kategori responden, tabulasi data untuk semua responden tergantung variabel, penyajian data dari masing-masing variabel yang dianalisis, dan penyelesaian dengan melakukan perhitungan untuk menganalisis hipotesis yang ditetapkan. *Software* SPSS digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik pengukuran variabel dengan menginput data yang diperoleh dari operasionalisasi variabel yang akan dievaluasi. Pengujian-pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

3.1 Analisis Data Deskriptif

Hasil berbagai teknik analisis diinterpretasikan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses transformasi data yang disajikan dalam format tabel agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan salah satu instrumen yang paling signifikan dalam penelitian kuantitatif, memungkinkan kami untuk menilai kualitas data yang akan kami gunakan. Jika hasil tes instrumen baik dan dapat dijelaskan, maka datanya juga baik dan dapat dijelaskan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu mekanisme untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan apa saja yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2015:269) bahwa korelasi untuk menentukan validitas item, sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Uji validitas dilakukan secara internal dengan memanfaatkan teknik analisis butir soal untuk mengetahui validitas tiap butir soal dengan cara membandingkan skor pada butir soal dengan skor total. Indeks validitas setiap item dihitung dengan menggunakan skor item (pertanyaan) sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) adalah sejauh mana suatu alat ukur stabil dan dapat diandalkan dalam pengukurannya. Koefisien reliabilitas, atau koefisien reliabilitas, menunjukkan besarnya tingkat reliabilitas.

Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas. Reliabilitas (*reliability*) instrumen ditunjukkan dengan koefisien alpha cronbach lebih dari 0,60. Selanjutnya, semakin dekat *alpha Cronbach* ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi dengan cara yang dapat diprediksi. Keluaran model regresi yang sesuai harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diterapkan. Keputusan dibuat dengan menggunakan nomor *Asymp.Sig* (2-*tailed*); jika angka *Asymp.Sig* (2-*tailed*) lebih dari 0,05, data berdistribusi normal; jika angka *Asymp.Sig* (2-*tailed*) lebih kecil dari 0,05, data tidak terdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Jika ada korelasi, ada masalah multikolinearitas. Dalam model regresi yang sesuai, seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen. Dalam studi ini, toleransi dan faktor inflasi nilai, atau VIF, digunakan. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, metode ini dapat digunakan. Multikolinearitas tidak didefinisikan dalam makalah ini. Penelitian dikatakan memiliki gangguan multikolinearitas jika toleransinya kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 0,10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu model regresi atau terdapat ketidaksamaan varians yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Model regresi yang layak adalah model yang tidak memiliki heteroskedastisitas atau dengan kata lain memiliki homoskedastisitas. Jika perbedaan antara dua pengamatan tetap, itu dikatakan homoskedastis. Satu-satunya cara untuk mengetahui apakah heteroskedastisitas ada adalah dengan mencarinya. apakah pola tertentu pada bagan *Scatter Pl*ot memenuhi kriteria berikut:

a) Jika ada pola tertentu, seperti desain yang terdiri dari titik-titik Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas karena beraturan.
b) Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah, Jika nilai sumbu Y adalah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji dua atau lebih pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Persamaan regresi linier berganda yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:
α = Konstanta
β = koefisien regresi
X_1 = *Broad Scope*
X_2 = *Timeliness*
X_3 = *Integration*
X_4 = aggregation
Y = Pengendalian kualitas produk
ε = standard error

3.5 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedekatan atau keterkaitan antara variabel dependen dan independen, yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (adjusted R-square). Koefisien determinasi memiliki nilai nol atau satu. Nilai R2 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Pada umumnya koefisien determinasi untuk data time series biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan Yang digunakan yakni sebagai berikut:

1 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan<5% maka Hipotesis diterima. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan >5% maka Hipotesis ditolak. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi semua variabel independen yang dicantumkan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Caranya yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 5%, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Karakteristik *Broad Scope* Berpengaruh Terhadap Pengendalian Kualitas Produk

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *broad scope* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian kualitas produk. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis *broad scope* dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung = 2,118 > t tabel = 1,699 artinya bahwa karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *broad scope* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,043 < 0,05 menunjukkan variabel *broad scope* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian kualitas produk.

Karakteristik *broad scope* adalah informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap yang biasanya meliputi aspek ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing. Aspek informasi faktor eksternal seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Dengan terpenuhinya informasi tersebut manajer dapat mengambil keputusan yang lebih baik bagi perusahaan.

Dari jawaban responden pada butir pertanyaan pertama diketahui bahwa responden lebih setuju dengan pernyataan informasi yang didapatkan adalah tentang perencanaan di masa depan dengan persentase jawaban setuju sebesar 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *broad scope* yang menggambarkan informasi perencanaan di masa depan memiliki pengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Jawaban responden pada butir pernyataan kedua tentang informasi yang mencakup prospek ancaman pesaing, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik broad scope yang menggambarkan informasi yang mencakup ruang lingkup luas memiliki pengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Jawaban responden pada butir pernyataan ketiga tentang tersedianya informasi ekonomi, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 65,7%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik broad scope yang menyajikan informasi lengkap berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dari seluruh pernyataan mengenai karakteristik *broad scope* didapatkan hasil jawaban responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 67,63%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam perusahaan bersifat akurat dan mencakup ruang lingkup luas cukup mempengaruhi kinerja manajer terlebih dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang) telah menggunakan SIAM *broad scope* yang baik, ini terbukti bahwa seluruh informasi yang terkait dengan seluruh kegiatan dalam upaya pencapaian di masa yang akan datang sudah direncanakan dengan maksimal. Seluruh informasi yang diperlukan dalam hal ini informasi ekonomis dan non ekonomis, informasi keuangan dan non keuangan, serta seluruh informasi yang mempengaruhi faktor internal dan eksternal telah tersedia dan terencana dengan baik.

HaI penelitian ini sejaIan dengan peneIitian yang diIakukan oIeh Ningsih & Astrina (2020) yang menunjukkan hasil bahwa karakteristik *broad scope* berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian kualitas produk. Semakin luas cakupan informasi yang diperoleh manajer dalam perusahaan maka membuktikan baiknya kinerja manajer dalam membuat keputusan untuk pengendalian kualitas produk.

4.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Karakteristik *timeliness* Berpengaruh Terhadap Pengendalian Kualitas Produk

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah timeliness berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian kualitas produk. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis timeliness dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung = 7,457 > t tabel = 1,699 artinya bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu timeliness memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan variabel *timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian kualitas produk.

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan pertama mengenai informasi yang diterima berdasarkan saat diminta dan dibutuhkan, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 68,6%. Yang berarti bahwa karakteristik *timeliness* yang menggambarkan informasi yang segera diproses mampu mempengaruhi pengendalian kualitas produk. Dari butir pernyataan kedua tentang laporan yang disediakan secara sistematis dan teratur, responden lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik timeliness yang menggambarkan penyampaian informasi yang tertata berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Dari butir pernyataan ketiga tentang informasi yang dibutuhkan segera tersedia, lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi yang bersifat cepat diakses berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Jawaban responden pada pernyataan keempat tentang tidak ada penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi, responden lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 74,3%. Yang artinya bahwa informasi yang bersifat segera mempengaruhi pengendalian kualitas produk.

Berdasarkan tingkat rata-rata jawaban responden pada 4 pernyataan karakteristik *timeliness*, lebih banyak responden menjawab setuju sebesar 69,27% yang berarti bahwa informasi yang segera diproses dan mudah didapat sangat mempengaruhi pengendalian kualitas produk. Dengan adanya karakteristik timeliness manajer dapat segera mengevaluasi kinerja dan meningkatkan pengendalian kualitas produk dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang) telah menggunakan SIAM *timeliness* yang baik, ini terbukti bahwa beberapa informasi yang diminta untuk kebutuhan produksi dilaporkan secara sistematis dan teratur. Hal ini didukung dengan ketepatan dalam pemberian informasi dan laporan yang membuat kualitas selalu terjaga dan terus meningkat dengan adanya kontrol yang baik di tiap bagian sehingga kinerja dapat terus berjalan dengan maksimal.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih & Astrina (2020) yang menunjukkan hasil bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian kualitas produk.

4.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Karakteristik *aggregation* Berpengaruh Terhadap Pengendalian Kualitas Produk

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *aggregation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian kualitas produk. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis timeliness dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,016 > t tabel = 1,699 artinya bahwa karakteristik *aggregation* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *aggregation* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan variabel *aggregation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian kualitas produk.

Karakteristik *aggregation* berkaitan dengan informasi yang disampaikan dengan lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting yang dibutuhkan. Selain itu, *agregation* memberikan informasi mengenai dampak keputusan kepada seluruh departemen terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak yang tersedia secara keseluruhan. Dengan informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan sehingga manajer lebih efisien waktu dalam meningkatkan pengendalian kualitas produk perusahaan.

Dari jawaban responden pada butir pernyataan pertama diketahui bahwa responden lebih setuju dengan pernyataan informasi yang mencakup tentang efek tindakan dan pendapat untuk semua divisi, dengan persentase jawaban setuju sebesar 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *aggregation* yang menggambarkan informasi yang mencakup tentang efek tindakan dan pendapat untuk semua divisi memiliki pengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Jawaban responden pada pernyataan kedua tentang penyediaan informasi yang lebih ringkas namun penting, responden lebih banyak menjawab setuju dengan persentase sebesar 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *aggregation* yang menggambarkan informasi ringkas memiliki pengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Dari semua pernyataan mengenai karakteristik *aggregation* lebih banyak responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 70% yang berarti bahwa informasi yang bersifat *aggregation* atau informasi yang disediakan lengkap dan kompleks serta saling berhubungan satu sama lain sangat mempengaruhi keputusan manajer dalam mengatur dan meningkatkan pengendalian kualitas produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang) telah menggunakan SIAM *aggregation* yang baik, ini terbukti bahwa seluruh informasi yang terkait dengan seluruh kegiatan produksi, pemasaran sudah direncanakan dan memiliki capaian yang maksimal. Seluruh informasi yang diperlukan dalam hal ini informasi harian, bulanan, dan tahunan telah tersedia berikut juga terdapat

prediksi capaian di masa yang akan datang dan perbandingan informasi pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan penerapan analisis value dan adanya tindakan koreksi yang dilakukan perusahaan terkait masalah kualitas produk dan proses agar kualitas dapat terus terjaga dan dapat lebih ditingkatkan dengan adanya kontrol pada tiap bagian sehingga kinerja dapat terus berjalan dengan maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ningsih & Astrina (2020) menunjukkan hasil bahwa karakteristik *aggregation* berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian kualitas produk.

4.4 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Karakteristik *integration* Berpengaruh Terhadap Pengendalian Kualitas Produk

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *integration* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis *integration* dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa t hitung = 0,674 < t tabel = 1,699 artinya bahwa karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Selain itu tingkat signifikan juga menunjukkan hal yang sama yaitu *integration* memiliki tingkat signifikan sebesar dengan 0,505 > 0,05 yang menunjukkan variabel *integration* tidak berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang) SIAM *Integration* tetapi belum maksimal, ini terbukti bahwa Berdasarkan uji statistik yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung yang bernilai lebih kecil dari nilai t tabel sehingga karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Selain itu tingkat signifikan yang didapat juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Dimana berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil ini menunjukkan tidak adanya pengaruh karakteristik *integration* terhadap pengendalian kualitas produk.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Astrina (2020) yang menyatakan bahwa integration tidak berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

4.5 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap pengendalian kualitas produk

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan untuk karakteristik *broad scope*, *aggregation*, *integration* dan *timeliness* sebesar 0,000 atau < 0,05 yang berarti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

Hal ini juga ditunjukkan oleh pernyataan yang dijawab responden rata-rata menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi pengendalian kualitas produk di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik *broad scope*, *aggregation*, *integration* dan *timeliness* secara bersama-sama mampu mempengaruhi pengendalian kualitas produk.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan dan uji hipotesis mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk pada Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo Kampung BNI (Pusat Pengrajin Sutra Bugis Sengkang), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik

dimana nilai t hitung = 2,118 > t tabel = 1,699 dengan tingkat signifikan sebesar 0,043 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Besarnya pengaruh *broad scope* terhadap pengendalian kualitas produk adalah 0,320.

2. Karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai t hitung = 7,457 > t tabel = 1,699 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Besarnya pengaruh *timeliness* terhadap pengendalian kualitas produk adalah 0,825.
3. Karakteristik *aggregation* berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai t hitung = 4,016 > t tabel = 1,699 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Besarnya pengaruh *aggregation* terhadap pengendalian kualitas produk adalah 0,766.
4. Karakteristik *integration* tidak berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai t hitung = 0,74 < t tabel = 1,699 dengan tingkat signifikan sebesar 0,505 > 0,05. Hal ini berarti bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.
5. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk, hal ini berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan untuk karakteristik *broad scope, aggregation, integration* dan *timeliness* sebesar 0,000 atau < 0,05 yang berarti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengendalian kualitas produk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan menjaIankan fungsinya secara sistematis, sehingga sistem informasi akuntansi manajemen dapat berjaIan efektif. Perusahaan juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas produknya dengan variabel Iain seIain sistem informasi akuntansi manajemen, seperti variabeI sistem pengukuran kinerja, teknoIogi informasi, dan Iain-Iain.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. PeneIitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneIitian seIanjutnya. Sehingga peneIiti seIanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperIihatkan variabeI-variabeI Iain diIuar peneIitian ini yang dapat mempengaruhi pengendalian kualitas produk pada perusahaan.
   b. Selanjutnya yang ingin menggunakan judul yang sama, diharapkan agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain agar hasil penelitian mengenai pengendalian kualitas produk lebih akurat untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.
   c. Penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampelnya sehingga hasil analisis data lebih akurat karena semakin banyak jumlah sampel maka semakin baik pula hasilnya

DAFTAR PUSTAKA

Butarbutar, Janrilius Doli, Herman Karamoy, And Victorina Z. Tirayoh. 2017. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt. Empat Saudara Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12(01).

Mawadah, Yunitria, And Muchayatin Muchayatin. 2018. "Pengembangan Model Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengendalian Kualitas Produk Pada Pt. Lucky Textile Semarang Ii Di Semarang." *Serat Acitya* 7(1):42.

Mubarok, Abdullah, Wardokhi Wardokhi, And Ngatimin Ngatimin. 2020. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan." In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*. Vol. 3.

Ningsih, Nurul Hutami, And Fenty Astrina. 2020. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada Pt. Sinar Sosro Kpb Palembang." *Mbia* 19(2):170–85.

Nurkholiq, Adita, Oyon Saryono, And Iwan Setiawan. 2019. "Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk." *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen* 6(2):393–99.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Suprantiningrum, Suprantiningrum, And Aurora Diskayani Lukas. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5(1):174–85.

Suryani, Suryani. 2019. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(1):32–51.

Tmbooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*. Edited By Tmbooks. Yogyakarta: Cv.Andi Offset.

Wala, Tirsa Rosiana Lini, Grace B. Nangoi, And Stanley Kho Walandouw. 2020. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado." *Indonesia Accounting Journal* 2(1):58–65.

Walujo, Djoko Adi, Titiek Koesdijati, And Yitno Utomo. 2020. *Pengendalian Kualitas*. Edited By D. A. Walujo. Surabaya.